



PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

**FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM (FPMIPA)
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP) PGRI BALI**

Alamat : Jl. Seroja-Tonja Denpasar
Telp. (0361) 431434

2012

TIM PENYUSUN

1. Penanggung Jawab : Dekan FPMIPA IKIP PGRI Bali
(Drs. I Wayan Suanda, S.P., M.Si.)
 2. Ketua :
 3. Sekretaris :
 4. Bendahara :
 5. Anggota :
-
6. Pembantu Umum :

Kata Pengantar

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan kekuatan dan kemudahan-kemudahan yang diberikan, sehingga “Buku Pedoman Penyusunan Skripsi” untuk lingkungan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) IKIP PGRI Bali dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Buku Pedoman Penyusunan Skripsi ini memuat aturan baku tentang tata cara pengajuan proposal dan penyusunan skripsi. Buku Panduan ini wajib dijadikan acuan oleh mahasiswa dan dosen di lingkungan FPMIPA IKIP PGRI Bali dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi.

Buku Pedoman Penyusunan Skripsi ini disusun atas kerjasama dan kerja keras Tim Penyusun yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Tim Penyusun, dengan harapan agar Buku Pedoman Penyusunan Skripsi ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh civitas akademika FPMIPA IKIP PGRI Bali.

Buku Pedoman Penyusunan Skripsi ini disusun dengan segala keterbatasan, sehingga masih banyak dijumpai kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati saran-saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penulisan Buku Pedoman Penyusunan Skripsi pada masa yang akan datang.

Denpasar, April 2012
Dekan FPMIPA IKIP PGRI Bali

Drs. I Wayan Suanda, S.P.,
M.Si.
NIP. 196512311991031015

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pengertian Skripsi	
B. Kedudukan Skripsi dan Bobot Satuan Kredit Semester (SKS)	
C. Tujuan Penulisan Skripsi	
D. Materi Skripsi	
BAB II PERSYARATAN AKADEMIK DAN PEMBIMBING	
A. Persyaratan Akademik	
B. Pembimbing	
1. Persyaratan Pembimbing Utama	
2. Persyaratan Pembimbing Pendamping	
3. Penentuan Pembimbing	
4. Tugas dan Kewajiban Pembimbing	
BAB III TATA CARA PENYUSUNAN PROPOSAL DAN SKRIPSI	
A. Penyusunan Proposal	
B. Penyusunan Skripsi	
C. Ujian Skripsi	
D. Tim Penguji Ujian Skripsi	
E. Penilaian	
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI	
A. Sistematika Proposal Penelitian	
B. Sistematika Penulisan Skripsi	
C. Deskripsi	
BAB V TEKNIK PENULISAN	
A. Bahan yang Digunakan	
B. Pengetikan Tata Letak	
1. Layout Kertas	
2. Cara Pengetikan	
3. Spasi	
4. Kutipan	
C. Tajuk	
D. Spasi	
E. Penggunaan Huruf Miring (<i>Italic</i>)	
F. Bentuk Kalimat Yang Digunakan	
G. Kutipan	

H. Abstrak	
1. Pengetikan Abstrak	
2. Panjang dan Isi Abstrak	
I. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf	
J. Penomoran Halaman.....	
1. Halaman Bagian Awal	
2. Bagian Inti	
3. Bagian Akhir	

BAB I
PENDAHULUAN

Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) IKIP PGRI Bali mewajibkan mahasiswa program sarjana S1 untuk menulis skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa melalui penyusunan karya ilmiah berupa skripsi, yang dimulai dengan proposal penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penuangan ke dalam bentuk tulisan ilmiah, merupakan proses pembelajaran yang berguna untuk melatih mahasiswa sehingga mampu merumuskan hasil penelitian menjadi suatu karya ilmiah.

Penyusunan skripsi merupakan proses yang menuntut adanya manajemen kerja yang disiplin agar mahasiswa dapat mengerjakannya dengan baik. Kedisiplinan yang dimaksud berkaitan dengan hal sistematika penulisan, pemahaman terhadap tertib administrasi proses pengajuan, proses konsultasi dengan dosen pembimbing, dan lainnya. Karenanya mahasiswa dituntut untuk memahami prosedur tersebut dengan baik dan benar.

Tidak jarang dijumpai mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses penyusunan tugas akhir karena ketidakpahaman akan prosedur dan penguasaan teknik penyusunan skripsi. Harapannya, buku panduan ini dapat meminimalkan persoalan-persoalan yang sekiranya dapat menghambat kelancaran mahasiswa dalam penyusunan skripsi ini. Buku Pedoman Penyusunan Skripsi ini merupakan upaya untuk menyediakan panduan bagi mahasiswa FPMIPA IKIP PGRI Bali ketika akan memasuki penyusunan tugas akhir. Buku pedoman ini akan menjadi rujukan untuk merencanakan pengerjaan tugas akhir sejak penyusunan rencana penelitian (proposal), pengajuan pembimbing, dan penulisan laporan penelitian.

Dengan diterbitkannya buku pedoman penyusunan skripsi ini akan dapat menjadi pegangan baik bagi mahasiswa maupun dosen dalam proses penyusunan skripsi di lingkungan FPMIPA IKIP PGRI Bali. Semoga buku ini dapat menunjang kelancaran mahasiswa FPMIPA IKIP PGRI Bali untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu.

Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu.

Sumber data untuk penyusunan skripsi dapat diperoleh melalui data primer, data sekunder, dan data tersier. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung

lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pengumpulan data pihak lain, misalnya profil kelurahan, data Badan Pusat Statistik, atau data prestasi belajar siswa yang dicatat oleh pihak sekolah. Data tersier dapat diperoleh dari tesis, disertasi, jurnal, dan majalah ilmiah.

B. Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Skripsi ini merupakan tugas akhir (*final assignment*).

Bobot skripsi ditetapkan sebesar 4-6 SKS, yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 16-20 jam (bagi yang 4 SKS) atau 24-30 (bagi yang 6 SKS), atau setara dengan kegiatan akademik 400-500 jam (bagi yang 4 SKS) atau 600-750 jam (bagi yang 6 SKS) selama satu semester.

C. Tujuan Penulisan Skripsi

Penyusunan skripsi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa mampu:

1. menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
2. melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan.
3. menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.
4. mengembangkan keilmuan yang dimilikinya dengan menggunakan metode ilmiah.

D. Materi Skripsi

Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik skripsi dikembangkan dari bidang ilmu masing-masing dan bidang ilmu yang terkait. Materi karya tulis ilmiah didasarkan atas data dan/atau informasi yang berasal dari studi kepustakaan, penelitian laboratorium, dan/atau penelitian lapangan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian, baik kepustakaan, laboratorium, dan/atau lapangan, serta menuangkannya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.

BAB II

PERSYARATAN AKADEMIK, DAN PEMBIMBING

A. Persyaratan Akademik

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
2. Mengumpulkan sejumlah sks tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh FPMIPA IKIP PGRI Bali yaitu minimal sebanyak 110 sks.
3. IP kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
4. Tidak ada nilai akhir E.
5. Memiliki nilai D tidak melebihi 10% dari beban kredit total atau beban studi kumulatif yang harus ditempuh.
6. Telah menyelesaikan semua matakuliah prasyarat bagi pendidikan di Jurusan/Program Studinya, sebagaimana ditentukan oleh Jurusan/Program Studi masing-masing.

B. Pembimbing

Untuk membuat tugas akhir atau selama proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian seorang mahasiswa harus dibimbing oleh tim pembimbing dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Pembimbing terdiri atas 2 (dua) orang sebagai berikut.
 - a. 1 (satu) orang pembimbing utama yang bertindak sebagai penanggung jawab;
 - b. 1 (satu) orang sebagai pembimbing pendamping.
2. Pembimbing utama dan pembimbing pendamping ditunjuk oleh ketua jurusan atau program studi dan disahkan oleh Dekan FPMIPA IKIP PGRI Bali.
3. Jumlah dan komposisi pembimbing dapat disesuaikan dengan memperhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing dengan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing di masing-masing jurusan atau program studi.
4. Penyesuaian terhadap kondisi tertentu dapat dilakukan oleh Dekan atas usul dari Ketua Jurusan/Program Studi.

C. Persyaratan Pembimbing Utama (Pembimbing I)

1. Pembimbing utama adalah dosen tetap FPMIPA IKIP PGRI Bali yang berada di masing-masing jurusan atau program studi.
2. Pembimbing Utama serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik Lektor atau Asisten Ahli dengan memiliki ijazah S-2 atau bergelar master/magister atau yang sederajat.

3. Apabila dosen tetap FPMIPA IKIP PGRI Bali yang memenuhi persyaratan seperti pada butir 1) dan 2) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, maka fakultas atau jurusan/program studi dapat menunjuk dosen tetap lain di luar FPMIPA IKIP PGRI Bali yang memenuhi persyaratan sesuai dengan bidang ilmunya.

D. Persyaratan Pembimbing Pendamping (Pembimbing II)

1. Pembimbing Pendamping adalah dosen tetap FPMIPA IKIP PGRI Bali yang berada di masing- masing jurusan atau program studi.
2. Pembimbing Pendamping serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik Asisten Ahli dengan memiliki ijazah S-2.

E. Penentuan dan Penetapan Pembimbing

1. Penentuan pembimbing sesuai butir B, C, dan D di atas, diusulkan oleh Ketua Jurusan/Program Studi.
2. Dekan FPMIPA IKIP PGRI Bali menetapkan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.

F. Tugas dan Kewajiban Pembimbing

Tugas dan kewajiban Pembimbing Utama dan Pendamping adalah sebagai berikut.

1. Membimbing mahasiswa dalam merumuskan proposal penelitian yang dijadikan dasar pembuatan skripsi.
2. Mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan hasil penelitian.
3. Memonitor kegiatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.

G. Penggantian Pembimbing

Apabila karena suatu alasan tertentu atau adanya kondisi-kondisi lain sehingga pembimbing utama dan/atau pembimbing pendamping tidak dapat menjalankan tugasnya berturut-turut selama 3 (tiga) bulan atau lebih, mahasiswa yang bersangkutan wajib melaporkan kepada Ketua Jurusan/Program Studi. Atas usulan Ketua Jurusan/Program Studi, Dekan FPMIPA IKIP PGRI Bali menetapkan penggantinya dengan tetap memperhatikan persyaratan calon pembimbing.

BAB III

TATA CARA PENYUSUNAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. Penyusunan dan Pengajuan Proposal Penelitian

1. Mahasiswa yang telah memenuhi syarat akademik sebagaimana diatur pada Bab II, mengajukan judul penelitian yang disertai latar belakang dan rumusan masalah dengan mengisi format yang disediakan dengan dilampiri Kutipan Daftar Nilai (KDN) kepada Ketua Jurusan (Kejur)/Ketua Program Studi (KPS).
2. Kejur/KPS dengan mempertimbangkan saran-saran/masukan tim penelaah usulan judul penelitian dan rumusan masalah yang ditunjuknya, bisa menerima atau menolak judul yang diajukan oleh mahasiswa. Dalam hal penentuan ini, Ketua Jurusan/Program Studi harus memiliki daftar judul skripsi yang sudah pernah dihasilkan oleh mahasiswa jurusan/program studi sebelumnya.
3. Judul proposal penelitian dan rumusan masalah yang sudah disetujui oleh Ketua Jurusan/Program Studi, selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah proposal penelitian sesuai dengan aturan baku yang telah ditetapkan fakultas serta dikonsultasikan dengan tim pembimbing yang ditunjuk.
4. Proposal penelitian yang telah disetujui tim pembimbing wajib diseminarkan di FPMIPA IKIP PGRI Bali. Tata cara seminar proposal penelitian diatur dan ditetapkan oleh fakultas. Dalam seminar proposal penelitian, para pembimbing dan para penelaah memberikan koreksi dan masukan dengan tujuan untuk menyempurnakan proposal, serta dapat mengajukan pertanyaan yang sifatnya memantapkan pemahaman mahasiswa terhadap substansi proposal yang telah ditulis.
5. Mahasiswa wajib melakukan perbaikan proposal sesuai dengan masukan atau usulan yang diperoleh saat seminar proposal. Hasil perbaikan wajib ditunjukkan dan dimintakan persetujuan kepada tim pembimbing dan penelaah seminar.
6. Proposal penelitian yang telah diseminarkan dan dilakukan perbaikan/ penyempurnaan harus terdaftar pada Ketua Jurusan/ Program Studi. Selanjutnya mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan supervisi dan pengawasan tim pembimbing.

B. Penyusunan Skripsi

1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dan sudah dinyatakan selesai melaksanakan penelitian dengan supervisi dan pengawasan tim pembimbing, selanjutnya dapat menyusun laporan penelitiannya dalam bentuk skripsi. Tim pembimbing diharapkan dapat secara teliti dan cermat melakukan pembimbingan dengan menggunakan

Kartu Bimbingan Skripsi. Hal ini dilakukan, agar tim pembimbing dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan mahasiswa bimbingannya secara mendalam dalam proses skripsi.

2. Apabila penyusunan skripsi tidak dapat diselesaikan pada semester bersangkutan, diberlakukan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan wajib memprogramkan kembali pada KRS (topik dan pembimbingnya tetap sama).
 - b. Pembimbing utama yang bersangkutan harus memberikan sebuah keterangan pada KRS tersebut dengan tanda PS yang artinya perpanjangan skripsi.
3. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut, diberlakukan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Pembimbing utama memberikan huruf mutu E.
 - b. Mahasiswa diharuskan menempuh kembali skripsi, dengan topik yang berbeda (tim pembimbing bisa tetap sama atau berbeda).
 - c. Selanjutnya berlaku ketentuan pengambilan skripsi mulai dari awal lagi.
 - d. Penunjukan tim pembimbing dimulai dari awal lagi.
4. *Final draft* (konsep akhir) skripsi yang belum dijilid, dibuat sekurang-kurangnya dalam rangkap lima, dengan rincian sebagai berikut.
 - a. Satu buah untuk pembimbing utama;
 - b. Satu buah untuk pembimbing pendamping;
 - c. Dua buah untuk penguji;
 - d. Satu buah untuk mahasiswa.

C. Ujian Skripsi

1. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi kepada Ketua Jurusan/Program Studi setelah skripsinya dinyatakan layak untuk ujian sarjana dan telah mendapat persetujuan serta ditandatangani oleh Tim Pembimbing.
2. Ujian skripsi dilakukan dihadapan sidang yang disebut sidang ujian skripsi yang dihadiri oleh minimal 1 (satu) orang dosen pembimbing merangkap sebagai penguji, dan 2 (dua) orang dosen penguji.
3. Dalam ujian skripsi, mahasiswa yang akan diuji harus menyerahkan draft skripsinya sebanyak 4 (empat) rangkap kepada Ketua Jurusan/Program Studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian dilaksanakan yang akan dibagikan kepada:
 - a) 1 (satu) buah untuk pembimbing merangkap penguji
 - b) 2 (dua) buah untuk penguji
 - c) 1 (satu) buah untuk mahasiswa

D. Tim Penguji Ujian Skripsi

1. Tim Penguji ditetapkan oleh Dekan FPMIPA IKIP PGRI Bali atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
2. Susunan Tim Penguji terdiri dari seorang ketua merangkap anggota, dan 2 orang anggota.
3. Ketua Tim Penguji adalah Dosen Pembimbing atau Dosen lain yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Program studi.
4. Tim Penguji adalah dosen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.
 - a. Dosen tetap pada FPMIPA IKIP PGRI Bali.
 - b. Ijazah minimal S-2 (Magister).
 - c. Memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli.
5. Penentuan Tim Penguji di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Dekan/Ketua Program atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
6. Tugas Tim Penguji Ujian Skripsi Program Sarjana.
 - a) Ketua bersama anggota Tim Penguji bertugas mengatur teknis kelancaran pelaksanaan ujian.
 - b) Tim Penguji bertugas menguji, menyampaikan revisi, dan memberikan penilaian.

E. Penilaian

Yang dinilai dalam ujian Skripsi Program Sarjana adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan Penyajian, meliputi:
 - a. mengemukakan konsep dan teori yang relevan.
 - b. berbicara secara rasional.
 - c. menyajikan materi secara sistematis.
 - d. menekankan berbagai hal yang dianggap penting.
 - e. kemampuan teknik dalam menyajikan materi secara keseluruhan.
2. Kemampuan Berargumentasi, meliputi:
 - a. berdialog dan menyampaikan pendapat secara efektif
 - b. menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat
 - c. menerima pendapat secara kritis
 - d. mengendalikan emosi
 - e. berani dengan jujur dalam mengemukakan pendapat.
3. Penentuan Nilai Akhir
 - a. Nilai akhir ditentukan berdasarkan nilai proses pembimbingan/penyusunan proposal penelitian sampai dengan penyusunan skripsi dengan bobot 70% dan nilai ujian skripsi diberi bobot 30%.
 - b. Nilai akhir dinyatakan dalam bentuk huruf A, B, C, D, atau E.

- c. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi bila memperoleh nilai akhir minimal C.
- d. Apabila nilai akhir yang diperoleh D atau E, maka mahasiswa bersangkutan wajib memprogramkan skripsi pada KRS semester berikutnya, dan mengajukan proposal ulang dengan topik yang sama atau berbeda.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Proposal penelitian untuk menyusun skripsi terdiri atas beberapa komponen. Masing-masing komponen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

A. Proposal Penelitian

Komponen proposal penelitian untuk menyusun skripsi adalah sebagai berikut.

Penelitian Kuantitatif (*Nomothetic*)

1. Bagian Awal

- Halaman Sampul
- Lembar Persetujuan Pembimbing
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat

Bab II Tinjauan Pustaka

- A. Landasan Teori
- B. Hasil Penelitian Yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

Bab III Metode Penelitian

- A. Jenis Penelitian
- B. Rancangan Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Prosedur Penelitian
 - 1) Persiapan
 - 2) Pelaksanaan
 - 3) Evaluasi
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
 - 1) Kisi-kisi
 - 2) Uji Validitas dan Reliabilitas
- G. Teknik Analisis Data
 - A. Uji Persyaratan Analisis
 - B. Uji Hipotesis
- H. Jadwal Penelitian

3. Bagian Akhir

- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran yang berisi: instrumen penelitian dan pedoman penskorannya, silabus dan RPP, LKS, dan sejenisnya.

Penelitian Kualitatif (*Ideografik*)

1. Bagian Awal

- Halaman Sampul
- Lembar Persetujuan Pembimbing
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan
- D. Manfaat

Bab II Tinjauan Pustaka

- A. Landasan Teori
- B. Hasil Penelitian Yang Relevan (bila ada)
- C. Model Penelitian

Bab III Metode Penelitian

- A. Jenis Penelitian
- B. Penentuan Informan
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data
- F. Jadwal Penelitian

3. Bagian Akhir

- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran yang berisi: instrumen penelitian dan pedoman penskorannya

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reseach*)

1. Bagian Awal

- Halaman Sampul
- Lembar Persetujuan Pembimbing
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat

Bab II Tinjauan Pustaka

- A. Landasan Teori
- B. Hasil Penelitian Yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

Bab III Metode Penelitian

- A. Jenis Penelitian
 - B. Setting, Subjek dan Objek Penelitian
 - C. Prosedur Penelitian
 1. Refleksi awal
 2. Pelaksanaan Siklus:
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - c. Observasi
 - d. Refleksi
 - D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
 - E. Teknik Analisis Data dan Kriteria Keberhasilan
 - F. Jadwal Penelitian
3. Bagian Akhir
- Daftar Pustaka
 - Lampiran-lampiran yang berisi: instrumen penelitian dan pedoman penskorannya, silabus dan RPP, LKS, dan sejenisnya

B. Skripsi

Komponen skripsi adalah seperti berikut ini.

1. Lembar Administratif

Lembar administratif merupakan bagian awal yang mendahului format skripsi. Secara keseluruhan lembar administratif merangkum hal-hal berikut ini.

- a. Halaman sampul
- b. Halaman judul
- c. Lembar persetujuan pembimbing
- d. Lembar persetujuan penguji
- e. Lembar persetujuan panitia ujian
- f. Lembar Pernyataan Karya Sendiri
- g. Lembar Motto (kalau ada)

2. Isi Skripsi

Skripsi merupakan laporan ilmiah hasil penelitian yang ditulis menggunakan kaidah-kaidah tertentu. Oleh karena itu skripsi ditulis, setelah mahasiswa selesai melaksanakan penelitian. Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut.

Penelitian Kuantitatif (*Nomothetic*)

Kata Pengantar

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Hasil Penelitian Yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Rancangan Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Prosedur Penelitian
 - 1) Persiapan
 - 2) Pelaksanaan
 - 3) Evaluasi
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
 - 1) Kisi-kisi
 - 2) Uji Validitas dan Reliabilitas
- G. Teknik Analisis Data
 - C. Uji Persyaratan Analisis
 - D. Uji Hipotesis
- H. Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1) Deskripsi Data
 - 2) Uji Persyaratan Analisis
 - 3) Uji Hipotesis

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran/Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Penelitian Kualitatif (*Ideografik*)

Kata Pengantar

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Fokus Penelitian

C. Tujuan

D. Manfaat

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

B. Hasil Penelitian Yang Relevan (bila ada)

C. Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Penentuan Informan

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Instrumen Penelitian

E. Teknik Analisis Data

F. Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

B. Data Fokus Penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran/Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)

Kata Pengantar

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Hasil Penelitian Yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. *Setting*, Subjek dan Objek Penelitian
- C. Prosedur Penelitian
 - 1. Refleksi awal
 - 2. Pelaksanaan Siklus
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - c. Observasi
 - d. Refleksi
- D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data dan Kriteria Keberhasilan
- F. Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Kondisi Awal
- B. Hasil Penelitian Masing-Masing Siklus
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran/Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

C. Deskripsi

1. Halaman Sampul

Yang dimaksudkan halaman sampul ialah halaman sampul depan (kulit depan). Pada sampul depan ini terdapat tulisan (a) judul, (b) lambang lembaga IKIP PGRI Bali, (c) nama peneliti, (d) nama Program Studi/Jurusan, Fakultas dan Lembaga, dan (e) bulan dan tahun diajukannya proposal atau diujikannya Skripsi (Lampiran 1).

2. Judul Penelitian

Rumusan judul penelitian harus singkat dan spesifik, tetapi dapat menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Tidak ada batasan jumlah kata yang digunakan untuk menyusun rumusan judul.

Perumusan judul PTK berbeda dengan perumusan judul penelitian lainnya. Judul PTK ditulis dengan singkat dan jelas namun dapat menggambarkan 3 (tiga) hal penting yang harus dimuat yaitu: (1) tindakan yang akan diberikan (*action*), (2) objek yang diteliti, dan (3) subjek yang dikenakan tindakan.

Contoh:

- Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (1) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika (2) Siswa Kelas X-6 SMA PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2011/2012 (3).
- Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika (2) Siswa Kelas X-6 SMA PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2011/2012 (3) Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (1).

3. Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar ini merupakan lembar utama bagian “administratif”. Pada lembar ini terdapat ruang untuk nama dan tanda tangan pembimbing (Lampiran 2).

4. Lembar Persetujuan Penguji

Pada lembar ini terdapat ruang untuk nama dan tanda tangan penguji diikuti oleh ruang untuk nama dan tanda tangan Jurusan/KPS (Lampiran 3).

5. Lembar Persetujuan Panitia Ujian

Pada lembar ini terdapat ruang untuk nama dan tanda tangan panitia ujian dan stempel lembaga (Lampiran 4).

6. Lembar Pernyataan Karya Sendiri

Lembar ini berisi pernyataan penulis bahwa karya tulis beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, tanpa mengandung jiplakan dan kutipan yang tidak sesuai dengan etika dalam masyarakat keilmuan. Apabila pernyataan itu tidak benar, agar dituliskan sanksi berupa pencabutan gelar akademik dan siap dituntut di pengadilan sesuai dengan perundangan yang berlaku. Lembar pernyataan wajib ditandatangani di atas materai Rp6.000,00 (Lampiran 5).

7. Lembar Motto

Mahasiswa dapat mencantumkan sebuah motto yang biasanya berupa kata-kata mutiara.

8. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan uraian singkat yang memuat antara lain: (1) puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, (2) ucapan terima kasih peneliti

kepada perorangan atau lembaga yang telah membantunya hingga skripsi bisa diselesaikan tepat pada waktunya, dan (3) permintaan saran konstruktif untuk menyempurnakan tulisan. Kata pengantar ditulis menggunakan kalimat pasif.

9. Abstrak

Abstrak merupakan intisari hasil penelitian, ditulis dengan singkat dan padat yang isinya tidak lebih dan 200 kata. Isinya merupakan uraian singkat yang merangkum: 1) tujuan penelitian, 2) metode penelitian, dan 3) hasil penelitian. Pada bagian akhir abstrak hendaknya dicantumkan kata-kata kunci (Lampiran 6).

10. Daftar isi

Seseorang yang ingin melihat isi sebuah karangan ilmiah (termasuk skripsi) pertama-tama akan membaca lembaran daftar isi karena, dengan membaca lembar daftar isi, pembaca akan dapat mengetahui isi karangan ilmiah secara keseluruhan. Lembar daftar isi mencantumkan nomor dan judul bab-bab dan pasal-pasal yang tercantum dalam skripsi dengan menunjukkan halaman-halaman secara lengkap.

11. Daftar Tabel

Ada kalanya sebuah skripsi menggunakan tabel-tabel yang tersebar di pelbagai halaman. Untuk memudahkan pembacaan skripsi, perlu sebuah daftar tabel yang pada hakikatnya berfungsi memperjelas laporan penelitian.

12. Daftar Gambar

Untuk memperjelas uraian, ada kalanya skripsi akhir dilengkapi dengan gambar-gambar yang tersebar di sejumlah halaman. Oleh karena itu, untuk mempermudah pembacaan skripsi, perlu dibuatkan daftar gambar.

13. Latar Belakang Masalah

Hal-hal pokok yang dikemukakan dalam bagian ini adalah: (1) *das solen* (kondisi ideal yang semestinya dicapai) yang bersumber dari pendapat para ahli, kutipan-kutipan hasil penelitian, atau peraturan/perundangan; (2) *das sein* (kenyataan) yang menguraikan hasil observasi awal yang tidak sesuai dengan kondisi ideal (penyimpangan) yang disertai dengan bukti berupa data-data otentik atau hasil observasi/wawancara; (3) dampak yang diakibatkan bila penyimpangan itu dibiarkan, yang mengindikasikan bahwa penelitian itu perlu segera dilakukan; dan (4) uraian singkat tentang bagaimana solusi yang ditawarkan dapat mengatasi penyimpangan yang terjadi.

14. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pernyataan-pernyataan yang akan dicari jawabannya. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas dan dinyatakan dalam kalimat

tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang akan diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat memberikan petunjuk tentang mungkin-mungkinnya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu.

15. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan tentang sasaran yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian terhadap masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya hanya pada cara merumuskannya. Tujuan penelitian dirumuskan dengan kalimat pernyataan dan rumusan masalah dengan kalimat tanya.

16. Manfaat Hasil Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan kegunaan/manfaat yang dapat dipetik oleh pihak-pihak tertentu jika permasalahan yang diajukan terpecahkan, terutama bagi pengembangan ilmu, pembangunan dalam arti luas, dan pengembangan institusi. Uraian dalam bagian ini secara implisit akan memberikan gambaran layak tidaknya penelitian terhadap masalah yang diajukan dilakukan.

17. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan bagian yang penting dalam penelitian ilmiah, yang mencakup semua bidang ilmu. Tinjauan Pustaka agar memuat: (1) landasan teori yang dijadikan dasar berpikir, semua variabel/istilah dalam judul agar dijelaskan secara rinci, mengacu pada dasar teori yang ditulis; (2) hasil penelitian yang relevan (bila ada) sebagai kajian empiris untuk mendukung kajian teoretis yang digunakan; (3) kerangka berpikir, yang dirumuskan berdasarkan kajian teoretis dan kajian empiris; dan (4) hipotesis, dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir.

18. Metode Penelitian

Metode penelitian mengacu pada prosedur dalam menyelenggarakan penelitian, yang harus konsisten dengan metodologi (filosofi penelitian) yang dianutnya. Metode penelitian mengacu pada langkah-langkah pokok yang ditempuh, dari awal penelitian sampai dengan analisis data oleh peneliti dalam upayanya menjawab permasalahan yang dikemukakan. Hal-hal yang dibahas dalam bagian metode penelitian isinya sekurang-kurangnya mencakup: (1) jenis penelitian, (2) rancangan penelitian, (3) subjek penelitian (populasi dan sampel), (4) prosedur penelitian, (5) instrumen penelitian, (6) pengumpulan data, dan (7) analisis data.

Untuk skripsi yang berupa hasil PTK, komponen yang harus ditulis dalam metode penelitian adalah: (1) jenis penelitian, (2) *setting*, subjek dan objek penelitian, (3) prosedur penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) instrumen

penelitian, (6) teknik analisis data, dan (7) kriteria keberhasilan. PTK agar dilaksanakan secara kolaborasi antara mahasiswa sebagai peneliti dengan guru mata pelajaran.

19. *Setting*, subjek, dan objek Penelitian PTK

Setting berkenaan dengan tempat/lokasi penelitian. Pada bagian ini agar dipaparkan lokasi/tempat penelitian dilaksanakan dilengkapi dengan deskripsi singkat tentang gambaran umum sekolah yang akan diteliti.

Subjek penelitian berkenaan dengan orang atau kelas yang dikenai suatu perlakuan tertentu. Pada bagian ini agar disebutkan nama kelas serta diuraikan karakteristiknya dilengkapi dengan deskripsi singkat mengapa kelas tersebut dijadikan subjek penelitian.

Objek penelitian berkenaan dengan sasaran yang ingin diteliti, misalnya prestasi belajar, aktivitas, respon, dan sejenisnya. Agar diuraikan secara jelas sasaran yang akan diteliti sesuai dengan landasan teori yang dijadikan pijakan berpikir.

20. Prosedur Penelitian PTK

Pada bagian ini agar dijelaskan model PTK yang akan digunakan, misalnya a) Model Ebbut (1985), b) Model Kemmis & Taggart (1988), c) Model Elliot (1991), atau d) Model Mc. Kernan (1991) dilengkapi dengan skema/alur pelaksanaan PTK dalam satu siklus. Secara umum hal-hal yang harus ditulis adalah sebagai berikut.

- a. Refleksi awal: merupakan pemaparan hasil tindak lanjut hasil observasi awal sebelum dilaksanakan penelitian.
- b. Pelaksanaan Siklus meliputi: (1) perencanaan, paparkan secara rinci hal-hal yang dilakukan sebagai langkah persiapan, (2) pelaksanaan tindakan, berisi tentang uraian siapa yang melaksanakan tindakan dan langkah-langkah apa akan yang dilakukan, (3) observasi/pengamatan, sebutkan siapa yang melaksanakan observasi dan hal-hal apa saja yang dijadikan fokus pengamatan terhadap guru dan siswa serta hasil observasi agar ditulis dalam bentuk catatan harian/pertemuan, (4) refleksi, dirumuskan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan.

21. Kriteria keberhasilan PTK

Kriteria keberhasilan merupakan komponen yang sangat penting dalam PTK. Kriteria keberhasilan merupakan evaluasi terhadap pelaksanaan siklus, apakah siklus itu sudah berakhir atau harus dilanjutkan lagi. Paparkan dengan jelas kriteria keberhasilan yang ingin dicapai. Apabila salah satu atau beberapa kriteria keberhasilan itu belum dicapai berarti siklus itu belum berhasil dan pelaksanaan tindakan harus dilanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus akan berakhir ketika semua kriteria keberhasilan sudah dicapai.

22. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi mengatur latar (*setting*) penelitian agar peneliti memperoleh data yang tepat (*valid*) sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Dalam penelitian eksperimental, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan (mengontrol) variabel-variabel bebas. Pemilihan rancangan penelitian dalam penelitian eksperimental selalu mengacu pada hipotesis yang dikaji.

Pada penelitian non-eksperimental, bahasan dalam rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya. Apakah penelitian eksploratori, deskriptif, eksplanatori, survei atau yang lainnya. Pada bagian ini perlu dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan (*definisi operasional*) dalam penelitian, serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Rancangan penelitian yang digunakan harus dideskripsikan dengan jelas: deskriptif, korelasional, eksperimental, pengembangan atau rancangan historikal, dan sebagainya. Pada bagian ini perlu ditunjukkan kelemahan dan keterbatasan dari rancangan penelitian yang dipilih. Jelaskan pula tentang kelemahan rancangan tersebut dari sudut kesahihan internal atau eksternalnya, serta antisipasi yang dilakukan.

23. Subjek Penelitian (Populasi dan Sampel)

Sasaran yang akan dikenai penelitian disebut subjek penelitian. Penelitian dapat dilakukan terhadap seluruh subjek penelitian, dan dapat juga dilakukan terhadap sebagian subjek penelitian. Apabila seluruh subjek penelitian diteliti, maka disebut penelitian populasi (*population study/census study*) dan apabila sebagian saja dari subjek penelitian diteliti disebut penelitian sampel (*sampling study*).

Pejelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian penting dilakukan agar cara pengambilan dan jumlah sampelnya dapat ditentukan secara tepat. Dengan demikian, maka sampel penelitian yang terpilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat. Hal ini sangat penting diperhatikan karena terkait dengan maksud menggeneralisasikan hasil-hasil penelitian terhadap sampel kepada popuiasinya. Semakin jauh sampel yang diteliti berbeda dengan karakteristik populasinya, maka semakin besar kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya.

Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa bahasan tentang populasi dan sampel meliputi (1) identifikasi dan batasan-batasan populasi atau subjek penelitian, (2) prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan (3) besarnya sampel.

24. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini terlebih dahulu dikemukakan variabel-variabel yang akan diteliti sampai terwujud dalam bentuk indikator-indikator. Sesudah itu, diuraikan tentang prosedur pengembangan instrumen pengumpul data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan langkah ini diharapkan instrumen pengumpul data menjadi valid dan reliabel. Instrumen yang tergolong *teacher's made test* sebaiknya diujicobakan lebih dahulu.

Ada kemungkinan instrumen penelitian yang digunakan bukan dibuat sendiri oleh peneliti, tetap ada kewajiban bagi peneliti untuk melaporkan karakteristik instrumen yang digunakan. Perlu diungkapkan juga cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan atau butir-butir pernyataan. Untuk penggunaan alat atau bahan harus disebutkan secara cermat spesifikasi teknis dan alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai.

25. Pengumpulan Data

Peneliti harus mampu menunjukkan prosedur pokok dalam rangka pengumpulan data yang dikehendaki. Di samping itu, harus dijelaskan pula langkah-langkah pokok peneliti agar data yang terkumpul bebas (*independent*) dan tidak bias. Peneliti harus mengamankan datanya dari ancaman ketidaksahihan internal maupun eksternal.

Yang diuraikan dalam bagian ini adalah (1) langkah-langkah yang ditempuh dan teknik-teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data, (2) kualifikasi dan jumlah personel yang terlibat dalam pengumpulan data, dan (3) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data. Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pembantu pelaksana pengumpulan data, perlu dijelaskan cara pemilihan mereka serta mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas.

26. Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti harus menunjukkan ulang hipotesis atau tujuan atau pertanyaan penelitiannya. Perlu pula ditunjukkan ukuran atau bentuk analisis yang relevan untuk masing-masing hipotesis/tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan. Apabila peneliti menggunakan statistik parametrik, maka harus ditunjukkan terlebih dahulu bahwa yang dianalisis telah memenuhi persyaratan yang diperlukan sebelum dianalisis (uji persyaratan analisis). Apabila data dianalisis secara kualitatif, maka ditunjukkan dasar teori/proposisi/konsep yang digunakan peneliti secara deduktif maupun induktif dalam menganalisis data tersebut.

Pemilihan jenis metode analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Karena itu, alasan tentang pemilihan teknik analisis data sangat penting dikemukakan.

27. Jadwal Penelitian

Untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, calon peneliti harus menyusun jadwal waktu penelitian. Yang harus dicantumkan dalam jadwal ialah semua kegiatan dan persiapan hingga penyerahan laporan penelitian (skripsi) kepada Panitia Ujian. Jadwal penelitian ditulis dalam bentuk *bar diagram*.

28. Hasil Penelitian

Dalam bagian ini peneliti setidaknya-tidaknya menguraikan tiga pokok, yaitu: (1) deskripsi data hasil penelitian secara umum, (2) penyajian dan analisis data, dan (3) interpretasi hasil analisis.

Dalam mendeskripsikan datanya si peneliti harus menegaskan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan datanya sudah sah (valid) berdasarkan kriteria tertentu dan keadaan data yang diperolehnya. Misalnya, seorang peneliti yang mengumpulkan datanya dengan kuesioner harus menyebutkan berapa buah kuesioner yang dikirimkan kepada responden, berapa yang kembali dan berapa yang memenuhi syarat untuk dianalisis, serta memberikan keterangan-keterangan lain yang perlu sehingga pembaca laporan penelitiannya dapat menilai apakah kesimpulan yang ditariknya telah didukung oleh data yang akurat. Peneliti yang menggunakan makhluk hidup sebagai sampel penelitian harus pula menyebutkan beberapa individu yang digunakan pada awal percobaan dan beberapa individu yang bertahan sampai dengan akhir percobaan untuk dijadikan unit analisis.

Dalam penyajian datanya, peneliti/penulis harus menyusun datanya secara sistematis dan mengikhtisarkannya dalam tabel kerja atau grafik dengan keterangan seperlunya, sehingga dapat bersifat komunikatif. Dalam teks yang berkaitan, tabel atau grafik tersebut harus diacu dengan menggunakan nomor tabel atau grafik yang bersangkutan. Kata-kata seperti dalam tabel di bawah ini atau pada gambar yang berikut harus dihindarkan. Tabel atau grafik dan keterangan khusus yang terkait harus ditempatkan pada satu halaman.

Data atau angka-angka statistik yang telah diikhtisarkan dalam tabel kerja atau grafik selanjutnya dianalisis dengan teknik (strategi) yang telah diuraikan dalam Bab III. Jika analisisnya menggunakan statistik dengan rumus-rumus khusus, dalam bagian ini cukup ditulis yang digunakan dan hasil perhitungan yang diperoleh, sedangkan perhitungan-perhitungannya yang terinci dimasukkan dalam lampiran skripsi tersebut. Berdasarkan hasil analisis datanya, peneliti dapat membuat penafsiran (interpretasi), walaupun harus berhati-hati lebih-lebih jika dalam penelitiannya hanya menggunakan sampel.

Dalam penelitian yang menggunakan hipotesis, dalam bagian ini hipotesis penelitian (H_1) yang dirumuskan harus dikemukakan lagi. Dengan demikian, berdasarkan angka-angka statistik yang diperoleh peneliti/penulis dapat membuat interpretasi apakah hipotesis nolnya (H_0) diterima atau ditolak sebab analisis statistik pada dasarnya hanya dapat digunakan untuk mengetahui

apakah data empiris (data sampel mendukung atau tidak mendukung hipotesis nol). Jika data sampel tidak mendukung hipotesis nol berarti hipotesis nol ditolak dengan kata lain hipotesis penelitian diterimanya. Begitu pula sebaliknya, jika data sampel mendukung hipotesis nol berarti hipotesis nol diterima (hipotesis penelitian ditolak).

29. Pembahasan

Pembahasan (diskusi) hasil penelitian mungkin merupakan bagian yang paling sulit ditulis karena sifatnya kurang berstruktur. Walaupun pada bagian pembahasan si peneliti paling bebas berekspresi menggunakan penalarannya, namun ia harus tetap berpedoman pada tujuannya, antara lain:

- a. menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian yang dirumuskan;
- b. menafsirkan hasil penelitiannya dengan menggunakan penalaran dan teori yang telah ada;
- c. mengintegrasikan temuan-temuan dalam penelitiannya kedalam kumpulan ilmu yang telah mapan;
- d. mendefinisikan teori yang telah ada atau menyusun teori yang sama sekali baru.

Dalam bagian pembahasan harus diuraikan hubungan antara temuan peneliti/penulis dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan, dengan menunjukkan persamaannya dan membahas perbedaannya. Jika temuannya (misalnya dalam tahun 1994) serupa dengan penelitian lain yang relevan (misalnya yang dilaksanakan oleh Mien A. Rifai dalam tahun 1990, ia dapat menuliskan pernyataan "Temuan ini (1994) memperkuat simpulan Rifai (1990)". Sebaliknya, jika temuannya berbeda, maka ia dapat pula mengemukakan alasan keragu-raguannya.

Pembahasan hasil penelitian menjadi sangat penting artinya jika hipotesis penelitian yang dirumuskan tidak teruji kebenarannya (hipotesis nol diterima). Dalam hal yang demikian, si peneliti/penulis harus dapat memberikan alternatif penjelasan yang dapat menyebabkan hipotesis penelitiannya ditolak, dengan menunjukkan kemungkinan-kemungkinan yang ada, antara lain:

- a. asumsi yang dikemukakan sebagai alasan berpikir tidak benar;
- b. sampelnya terlalu sedikit sehingga tidak memenuhi syarat sebagai unit analisis;
- c. adanya variabel lain yang berpengaruh. Hal ini terutama tampak pada penelitian eksperimental, yaitu adanya variabel luar (variabel non eksperimental) yang tidak terkontrol;
- d. teori-teori yang digunakan sudah kedaluwarsa.

30. Simpulan

Hasil temuan yang diperoleh harus dipaparkan secara ringkas. Peneliti harus menghindarkan diri dan pemaparan hasil penelitian secara statistik maupun

teknikal. Simpulan hasil penelitian seyogyanya mengandung isi paparan yang mengindikasikan suatu kemungkinan implikasi hasil penelitian. Simpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

31. Saran/Rekomendasi

Peneliti harus menyusun sejumlah saran yang mengarah pada kemungkinan perlunya suatu penelitian serupa dengan memperbaiki keterbatasan rancangan penelitian yang sudah dilakukan. Atau harus mengemukakan satu/sejumlah saran yang bersifat implikatif bagi suatu kebijakan makro maupun mikro. Saran yang diajukan berpijak pada temuan penelitian. Saran yang bersifat terlalu “berlebihan” (*over generaliztion*) harus dihindari.

32. Daftar Pustaka

Sebuah proposal penelitian atau laporan penelitian harus dilengkapi dengan daftar pustaka yang merupakan sumber referensi bagi seluruh kegiatan penelitian. Pada hakikatnya daftar pustaka merupakan inventarisasi dari seluruh publikasi ilmiah maupun non ilmiah serta hasil-hasil penelitian yang dipergunakan sebagai dasar bagi pengkajian yang dilakukan. Daftar pustaka antara lain merangkum unsur: (1) nama pengarang tanpa gelar akademik, (2) tahun terbit menggunakan angka Arab, (3) judul berupa buku dicetak miring, setiap kata diawali dengan huruf kapital kecuali kata tugas (di, ke, dari, untuk, dalam, dsb), (4) kota tempat, dan (5) nama penerbit. Yang tercantum hanyalah pustaka yang digunakan dalam menyusun proposal/laporan penelitian. Berikut ini akan dijelaskan tata cara penulisan daftar kepustakaan, berdasarkan sumber yang digunakan.

Sumber berupa Buku

- 1) Penulis 1 (satu) orang menulis hanya 1 (satu) buku.

Contoh:

Budiyasa, I Wayan. 2005. *Biologi Sel*. Jakarta: Erlangga.

- 2) Penulis 1 (satu) orang menulis lebih dari 1 (satu) buku.

Contoh:

Sudiarsa, I Wayan. 2003. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfa Beta

_____. 2005. *Statistika Dasar*. Jakarta: Gramedia

- 3) Penulis 2 (dua) orang, nama orang kedua tidak dibalik.

Contoh:

Rai, IGA dan I Made Subrata. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*.

Yogyakarta: PT. Gajah Press.

- 4) Penulis 3 (tiga) orang atau lebih yang ditulis hanya nama orang pertama saja. Nama penulis lainnya diganti menggunakan *et.al* atau *dkk*.

Contoh

Suka Widana, I Nengah *dkk*. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Angkasa.

- 5) Penulis buku adalah editor, jika editornya 1 (satu) orang dibelakang namanya ditambah (*ed.*), jika dua orang atau lebih ditambah (*eds.*)

Contoh:

Sukertayasa, I Putu (*ed.*). 2010. *Pendidikan Kewiraan*. Denpasar: PT Duta Press.

Parmithi, Ni Nyoman dan I Made Surat (*eds.*). 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga

Sumber berupa Artikel

Artikel bisa dimuat dalam sebuah buku, jurnal, majalah, atau koran. Judul artikel ditempatkan diantara tanda petik rangkap (“.....”).

Contoh:

Hassan, MZ. 1990. “Karakteristik Penelitian Kualitatif”. Dalam ANEKA WIDYA, Edisi Khusus (hal. 89-91).

Rudianto, Elia. 1996. “Peranan Otonomi Daerah dalam Era Globalisasi”. KOMPAS, 11 Desember 1996, hal. 4, kolom 3-8.

Terjemahan

Tuliskan secara berurutan: 1) nama pengarang asli, 2) tahun penerbitan terjemahan, 3) judul terjemahan, 4) tambahkan kata *Terjemahan*, 5) nama penerjemah, 6) judul asli, 7) tahun penerbitan asli, 8) kota penerbit asli, dan 9) nama penerbit asli.

Contoh:

Polumin, Ivant *et.al.* 1979. *Kehidupan di dalam Air; Khasanah Pengetahuan bagi Anak-anak*. Terjemahan Waluto Sabani. *Underwriter Life*. 1975. Jakarta: Tira Pustaka.

Sumber berupa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan sejenisnya

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Jakarta: Depdiknas.

Sumber dari internet

Tuliskan secara berurutan: 1) nama penulis, 2) judul tulisan ditulis diantara tanda petik rangkap (“.....”) tidak dicetak miring, 3) alamat mengunduh, dicetak miring.

Contoh:

Cairns, Len, "Capability Going Beyond Competence", <http://www.lle.mdx.ac.uk/hec/journal/2-2/3-5.htm>.

Copeland, Jack, "What is Artificial Intelligence?", <http://www.alanturing.net/pages/Reference%20Articles/What%20is%20AI.html>.

Jurnal

Contoh:

Natajaya, I Nyoman, Faktor Biaya Sebagai Masukan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, No. 1 Tahun XXXVI Januari 2003.

Makalah/Paper

Candiasa, I Made, Policy Analysis On The Improvement of Educational Quality, *Paper*, disajikan pada Seminar Internasional "Succesing in a Globalizing World" Tanggal 6-8 November 2007 Di Jakarta.

Koyan, I Wayan, Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan Berbasis Kompetensi, *Makalah*, disajikan pada Konaspi V Tanggal 4-8 Oktober 2004 Di Surabaya.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Bawa Atmaja, I Nengah, Memudarnya Budaya Demokrasi Desa, *Disertasi*, Program Pascasarjana Universitas Indonesia. 1998.

Fauzan, Pengembangan Tes Baku Kecerdasan Emosi, *Tesis*, Program Pascasarjana IKIP Negeri Singaraja, 2005.

33. Lampiran

Untuk melengkapi laporan penelitian, semua hal yang melengkapi penelitian, misalnya, instrumen penelitian dan penskorannya, silabus dan RPP, LKS, data-data hasil penelitian atau surat-surat ijin/keterangan penelitian harus dilampirkan.

BAB V

TEKNIK PENULISAN

A. Bahan yang Digunakan Untuk Penulisan Skripsi

1. Kertas yang digunakan untuk mengetik skripsi adalah kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21,5 cm x 29,7 cm) warna putih.
2. Bahan untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan kertas tebal (*bufalo*) menggunakan warna sesuai dengan jurusan/program studi sebagai berikut.
 - a. Jurusan/Program Studi Matematika berwarna merah.
 - b. Jurusan/Program Studi Biologi berwarna hijau.
3. Tiap bab diberi pembatas dengan kertas dorslag (*doorslag*) dengan warna merah muda untuk Jurusan/Program Studi Matematika, dan berwarna hijau muda untuk Jurusan/Program Studi Biologi.

B. Pengetikan Tata Letak

1. Layout Kertas

Skripsi wajib diketik menggunakan komputer dengan ketentuan sebagai berikut.

 - a. Margin atas : 4 cm dari tepi kertas.
 - b. Margin kiri : 4 cm dari tepi kertas.
 - c. Margin bawah : 3 cm dari tepi kertas.
 - d. Margin kanan : 3 cm dari tepi kertas.
2. Cara Pengetikan
 - a. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak-balik dan naskah diketik rata kiri-kanan.
 - b. Jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf standar, yaitu *Times New Roman* ukuran 12.
 - c. Perbanyak hasil ketikan atau *print out* komputer dilakukan dengan fotokopi sejumlah yang ditetapkan jurusan/program studi masing-masing. Bahan yang digunakan adalah kertas fotokopi ukuran A4.

C. Tajuk

1. Yang dimaksud dengan Tajuk adalah sebagai berikut.
 - a. KATA PENGANTAR
 - b. ABSTRAK
 - c. DAFTAR ISI
 - d. DAFTAR TABEL
 - e. DAFTAR GAMBAR
 - f. DAFTAR GRAFIK
 - g. DAFTAR DIAGRAM

- h. DAFTAR LAMPIRAN
 - i. BAB I PENDAHULUAN
 - j. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
 - k. BAB III METODE PENELITIAN
 - l. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - m. BAB V PENUTUP
 - n. DAFTAR KEPUSTAKAAN
 - o. LAMPIRAN
2. Tiap tajuk diketik di halaman baru dengan huruf kapital ditempatkan di tengah-tengah dan tidak diberi garis bawah.

D. Spasi

- a. Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya 2 (dua) spasi.
- b. Jarak antara tajuk (misalnya: BAB I PENDAHULUAN) dengan sub tajuk (misalnya: Latar Belakang Masalah) 4 (empat) spasi (*enter 2x*).
- c. Jarak antara sub tajuk (misalnya: Latar Belakang Masalah) dengan teks pertama suatu alinea ditulis 3 (tiga) spasi.
- d. Alinea baru teks diketik menjorok ke dalam satu tab pada keyboard komputer dari pinggir kiri margin kertas.
- e. Jarak antara alinea yang satu dan alinea yang lain 3 (tiga) spasi.
- f. Pengetikan Bab selalu dimulai dengan halaman baru.

E. Huruf miring (*Italic*)

- a. Penulisan istilah-istilah asing yang belum diserap secara resmi ke dalam Bahasa Indonesia.
- b. Judul buku dalam penulisan daftar kepustakaan.

F. Bentuk Kalimat Yang Digunakan

Pada penulisan proposal dan skripsi, agar menggunakan kalimat-kalimat pasif seperti lazimnya etika dalam penulisan ilmiah. Ciri-ciri kalimat pasif adalah tidak menggunakan kata-kata penulis, peneliti, saya, kami, dan sejenisnya. Secara umum, penulisan proposal dan skripsi mengacu pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

G. Kutipan

- a. Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya), diketik terpisah dari teks dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk 1 (satu) tab dari margin kiri teks, diikuti nama penulis, tahun, dan halaman.

- b. Jarak antarbaris teks dengan kutipan langsung tersebut di atas dan jarak antara baris kutipan langsung itu dan baris awal teks berikutnya dua spasi.
- c. Penggunaan gagasan, pemikiran, atau pendapat seorang penulis buku, artikel, dsb., walaupun disusun dengan menggunakan kata–kata sendiri, harus mencantumkan namanya dan tahun buku/artikel itu ditulis, sesuai dengan kebiasaan penulis pada tiap–tiap disiplin ilmu.

H. Abstrak

1. Jarak spasi dalam pengetikan abstrak adalah 1 (satu) spasi.
2. Jarak antara judul ABSTRAK dan teks pertama abstrak 2 (dua) spasi.
3. Jarak antara alinea yang satu dan alinea yang lain satu setengah spasi.
4. Alinea baru diketik menjorok ke dalam 1 (satu) tab dari margin kiri teks.

I. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf

Selain harus mengikuti format yang dicontohkan dalam buku ini, pengetikan pada umumnya harus mengikuti kaidah penulisan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

1. Penomoran bab pada penunjuk bab (BAB) menggunakan angka Romawi kapital, pengetikannya diletakkan di tengah dan tidak diakhiri dengan tanda titik.
2. Penomoran anak bab menggunakan huruf kapital (misalnya: A. Latar Belakang Masalah) dan tidak diakhiri dengan tanda titik.
3. Penomoran sub anak bab menggunakan angka Arab.
4. Paragraf baru ditulis menjorok ke dalam sejauh 1 (satu) tab dari margin kiri teks.

J. Penomoran Halaman

1. Halaman Bagian Awal
 - a. Penomoran halaman bagian awal skripsi, mulai dari halaman kata pengantar sampai dengan halaman daftar lampiran, menggunakan angka Romawi kecil.
 - b. Halaman judul bagian dalam dan halaman persetujuan pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman tersebut tidak diketik).
 - c. Halaman abstrak sampai dengan halaman daftar lampiran diberi nomor dengan angka Romawi kecil, yang merupakan kelanjutan dari halaman judul bagian dalam dan halaman persetujuan pembimbing.
 - d. Nomor halaman diletakkan pada pias (lajur) atas sebelah kanan, dan angka terakhir nomor halaman itu rata kanan dengan margin kanan teks.

- e. Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari abstrak sampai dengan daftar lampiran, nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis di tengah-tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

2. Bagian Inti

Pemberian nomor pada bagian inti skripsi ditetapkan seperti di bawah ini.

- a. Penomoran bagian inti skripsi, mulai dari Bab I PENDAHULUAN sampai dengan Bab V PENUTUP, menggunakan angka Arab.
- b. Nomor halaman diletakkan pada pias atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu rata kanan dengan margin kanan.
- c. Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari Bab I PENDAHULUAN sampai dengan Bab V PENUTUP, nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis di tengah-tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

3. Bagian Akhir

Pemberian nomor pada bagian akhir skripsi dilakukan sebagai berikut.

- a. Penomoran bagian akhir skripsi, mulai dari DAFTAR KEPUSTAKAAN menggunakan angka Arab.
- b. Nomor halaman diletakkan pada pias atas sebelah kanan berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu rata kanan dengan margin kanan.
- c. Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari DAFTAR PUSTAKA nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis di tengah-tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh format sampul skripsi



PENERAPAN METODE EKSPOSITORI BERBANTUAN *MATHMAGIC*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NO. 4 CEMAGI
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

OLEH:
NI LUH PUTU LENI DARMIATI
NIM: 2008.V.1.0179

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) PGRI BALI DENPASAR
DESEMBER 2012

Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan Pembimbing

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MENYELESAIKAN
PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
MATEMATIKA FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM (FPMIPA)
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) PGRI BALI

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

.....

.....
NIP.

NIP.

Lampiran 3. Contoh halaman persetujuan Tim Penguji

Judul Skripsi :

Oleh :

NIM :

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji,

Pada tanggal :

KETUA

.....

NIP.

ANGGOTA

ANGGOTA

.....

NIP.

.....

NIP.

Lampiran 4. Contoh halaman persetujuan dan pengesahan oleh Panitia Ujian

DITERIMA DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN SKRIPSI PROGRAM SARJANA
PENDIDIKAN FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM (FPMIPA)
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) PGRI BALI

PADA HARI :
TANGGAL :

PANITIA UJIAN

KETUA

SEKRETARIS

.....

NIP.

.....

NIP.

DEKAN
FPMIPA IKIP PGRI BALI

.....

NIP.

Lampiran 5. Contoh halaman Pernyataan Karya Sendiri

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul:

.....*)

beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara-cara yang tidak benar sesuai dengan etika keilmuan. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut serta bersedia dituntut di depan pengadilan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Catatan:

*) isi dengan judul skripsi

Denpasar,

.....
Yang membuat pernyataan

Ditempel
Materai
Rp6.000,00

.....
.....
NIM.

Lampiran 6. Contoh penulisan abstrak

PENERAPAN METODE EKSPOSITORI BERBANTUAN *MATHMAGIC*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NO. 4 CEMAGI
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

OLEH:
NI LUH PUTU LENI DARMIATI
NIM: 2008.V.1.0179

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode ekspositori berbantuan *MathMagic* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar No. 4 Cemagi tahun pelajaran 2010/2011.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diterapkan metode ekspositori berbantuan *MathMagic* terhadap siswa kelas IV semester genap Sekolah Dasar No. 4 Cemagi tahun pelajaran 2010/2011 yang terdiri dari 39 orang. Objek penelitian adalah motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Data motivasi belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan angket, sedangkan data prestasi belajar matematika siswa dikumpulkan menggunakan tes prestasi belajar. Selanjutnya data-data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diterapkannya metode ekspositori berbantuan *MathMagic* ternyata: 1) terjadi peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar matematika siswa, yaitu dari 74,18 pada siklus I menjadi 76,60 pada siklus II, dan meningkat menjadi 77,23 pada siklus III; 2) terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa, yaitu dari 66,66% pada siklus I menjadi 79,49% pada siklus II, dan meningkat menjadi 87,18% pada siklus III; 3) motivasi belajar siswa yaitu cukup tinggi dapat dilihat dari siklus III sebesar 95,95 dan tergolong cukup tinggi. Hal ini berarti bahwa penerapan metode ekspositori berbantuan *MathMagic* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar No. 4 Cemagi tahun pelajaran 2010/2011.

Kata Kunci : Metode Ekspositori, *MathMagic*, Prestasi Belajar Matematika, Motivasi Belajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anonim. *Pedoman Skripsi*. Jakarta: FMIPA Universitas Negeri Jakarta (UNJ).
- Dantes, N, dkk. 2002. *Pedoman Penulisan Skripsi/Tugas Akhir*. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.
- _____. 2008. *Pedoman Penulisan Tesis*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Emilia, R, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.
- Kurnia, Ganjar, dkk. 2011. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*. Bandung: Universitas Padjadjaran (Unpad).
- Somantri, G.R., dkk. 2008. *Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI).
- Sutama, I Made, dkk. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha).
- Wahyudin, A, dkk. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang (Unnes).
- Warly, Lili, dkk. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian di Perguruan Tinggi Edisi VIII*. Jakarta: Dirjen Dikti Kemdikbud.
- Wisadirana, D, dkk. 2010. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya (Unibraw).